



Yohanes 19 : 17-24

KITAB BACAAN

17. Sambil memikul salib-Nya Ia pergi ke luar ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak, dalam bahasa Ibrani: Golgota.

18. Dan di situ Ia disalibkan mereka dan bersama-sama dengan Dia disalibkan juga dua orang lain, sebelah-menyebelah, Yesus di tengah-tengah.

19. Dan Pilatus menyuruh memasang juga tulisan di atas kayu salib itu, bunyinya: "Yesus, orang Nazaret, Raja orang Yahudi."

20. Banyak orang Yahudi yang membaca tulisan itu, sebab tempat di mana Yesus disalibkan letaknya dekat kota dan kata-kata itu tertulis dalam bahasa Ibrani, bahasa Latin dan bahasa Yunani.

21. Maka kata imam-imam kepala orang Yahudi kepada Pilatus: "Jangan engkau menulis: Raja orang Yahudi, tetapi bahwa Ia mengatakan: Aku adalah Raja orang Yahudi."

22. Jawab Pilatus: "Apa yang kutulis, tetap tertulis."

23. Sesudah prajurit-prajurit itu menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya lalu membaginya menjadi empat bagian untuk tiap-tiap prajurit satu bagian -- dan jubah-Nya juga mereka ambil. Jubah itu tidak berjahit, dari atas ke bawah hanya satu tenunan saja.

24. Karena itu mereka berkata seorang kepada yang lain: "Janganlah kita membaginya menjadi beberapa potong, tetapi baiklah kita membuang undi untuk menentukan siapa yang mendapatnya." Demikianlah hendaknya supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci: "Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka dan mereka membuang undi atas jubah-Ku." Hal itu telah dilakukan prajurit-prajurit itu.

"Sambil memikul salib-Nya Ia pergi ke luar ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak, dalam bahasa Ibrani: Golgota."

- Yohanes 19 : 17

TAHUKAH KAMU?

A. Pengorbanan yang Melampaui Rasa Malu

Yesus bukan hanya mengalami penderitaan fisik tetapi juga penghinaan dan ketelanjangan, dengan jubah-Nya diambil. Ini menunjukkan betapa besar pengorbanan-Nya untuk menanggung rasa malu kita dan memberi kita kebebasan.

B. Kepenuhan Nubuat

Ayat ini mengingatkan kita bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam penderitaan Yesus sudah dinubuatkan dan digenapi secara sempurna. Ini menegaskan kedaulatan Allah atas rencana keselamatan. Ini menunjukkan kepada kita bahwa rencana Allah akan keselamatan kita sempurna.



Aplikasi

Yesus dengan rela mengorbankan diri-Nya untuk menyelamatkan kita. **Pengorbanan ini menunjukkan kasih yang besar kepada kita semua manusia.** Kita juga bisa belajar untuk mengasihi orang lain dengan berkorban misalnya berbagi mainan atau membantu orang lain meskipun itu sulit atau tidak nyaman.

Para Prajurit berebut pakaian dari Yesus, yang menunjukkan bagaimana mereka lebih mementingkan sesuatu hal yang bersifat fisik daripada menghormati Yesus. Dari sini kita belajar bahwa barang-barang, mainan, atau gadget bukanlah hal yang paling penting. **Mendekatkan diri kepada Tuhan itulah yang terutama.**



Aktivitas

Yuk tanyakan ke orang tua mu bagaimana kita dapat belajar berkorban untuk membantu orang lain yang sedang kesusahan.

